

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan untuk analisis perencanaan *park and ride* di kawasan KIPP 1A Ibukota Nusantara (IKN) dapat diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Kebutuhan ruang parkir kendaraan yang dibutuhkan adalah sebesar 997 SRP untuk mobil, yang mencerminkan tingginya penggunaan kendaraan ini oleh pengunjung dan pekerja. Kemudian diperlukan 155 SRP yang dialokasikan untuk sepeda motor dan 40 SRP yang didesain khusus untuk bus di area depo bus.
2. Kinerja satuan ruang parkir (SRP) pada *park and ride* Ibukota Nusantara menunjukkan variasi signifikan antar jenis kendaraan. Untuk mobil, terjadi overload yang serius dengan indeks parkir mencapai 403%, jauh melebihi kapasitas yang tersedia. mengindikasikan urgensi perluasan atau optimalisasi fasilitas. Sebaliknya, kinerja SRP motor masih memadai dengan indeks parkir hanya 35%, menunjukkan kapasitas yang cukup dengan kebutuhan. Bus menunjukkan kinerja yang mendekati kapasitas maksimal namun masih dalam batas yang dapat diterima, dengan indeks parkir 87%. Diperlukan pengoptimalan penggunaan ruang parkir, terutama untuk kendaraan roda empat, salah satunya penerapan sistem parkir bertingkat.
3. Optimalisasi perencanaan *park and ride* KIPP 1A dilakukan dengan membangun gedung parkir bertingkat 8 lantai di lahan 10.000 m², dengan luas gedung 4.058 m² dan total luas bangunan 32.464 m², yang dapat menampung 1034 SRP mobil dan 400 SRP motor, serta dilengkapi fasilitas pendukung seperti depo bus, area hijau, stand Nusantara, dan halte bus untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan pengguna.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja fasilitas setelah beroperasi untuk melakukan penyesuaian sesuai dengan pola penggunaan aktual.
2. Melakukan pertimbangan untuk penerapan tarif parkir progresif untuk mendorong penggunaan transportasi umum dan mengurangi durasi parkir jangka panjang untuk kendaraan pribadi.
3. Melakukan pertimbangan untuk perencanaan jangka panjang yang mengantisipasi perubahan teknologi transportasi dan pola mobilitas di masa depan.
4. Meningkatkan aspek keberlanjutan dengan menambahkan fasilitas pengisian daya kendaraan listrik dan memperluas area hijau.
5. Mengimplementasikan sistem manajemen parkir pintar untuk mengoptimalkan penggunaan ruang dan meningkatkan efisiensi operasional.

Dengan mempertimbangkan saran-saran ini, diharapkan fasilitas *park and ride* dapat beroperasi secara optimal dan berkelanjutan, mendukung visi Ibukota Nusantara (IKN) sebagai kota modern yang ramah lingkungan dan efisien dalam sistem transportasinya.